

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M.A. 2001. Pengeringan Umbi Iles-iles secara Mekanik untuk Meningkatkan Mutu Kripik Iles. Bogor: Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Alfianto, Faldy. 2013. Peta Persebaran Porang Berdasarkan Topografi Wilayah di Malang Raya. *Jurnal Biotropika*. 1(2): 75-79
- Baihaki, A. 2000. Teknik rancangan dan Analisis Penelitian Pemuliaan. Diktat Kuliah. Fakultas pertanian Universitas Padjajaran. Bandung.
- Chai-Wen, W. 2006. Discussion on Germplasm Innovation and Breeding Breakthrough Varieties in Sugarcane. *Proceeding of International Symposium Guilin, China*. China Agriculture Press Beijing. China. pp.246-249.
- Chairiyah, N., N. Harijati, dan R. Mastuti. 2014. Pengaruh Waktu Panen Terhadap Kandungan Glukomanan pada Umbi Porang (*Amorphophallus muelleri* Blume) Periode Tumbuh Ketiga. *Research Journal of Life Science*, 1 (1) : 37-42.
- Dwiyono, K. 2009. Tanaman Porang (*Amorphophallus muelleri* Blume) Dan Beberapa Manfaatnya. *Jurnal Ilmu dan Budaya*, 29(16): 19-25.
- Mansyah, E., Baihaki, A., Setiamiharja, R., Darsa, J. S., dan Sobir. 2003. Analisis Variabilitas Genetik Manggis (*Garcinia mangostana* L.) di Jawatan Sumatra Barat Menggunakan Teknik RAPD. *Jurnal Zuriat*. 14 (1) :35–44.
- Natawijaya, A., A. Karuniawan dan C.Bhakti. 2009. Eksplorasi dan Analisis Kekerabatan *Amorphophallus* Blume Ex Decaisne di Sumatera Barat. *Jurnal Zuriat*, 20(2):111-120.
- Pandin, D. S. 2010. Keragaman Genetik Kelapa Dalam Bali (DBI) Dan Dalam Sawarna (DSA) Berdasarkan Penanda Random Amplified Polymorphic DNA (RAPD). *Jurnal Littri*. 16(2): 83-89.
- Renwarin, J., A. Hartana., G. G. Hambali dan F. Rumawas. 1994. Ubi Jalar Tetraploid dan Prospeknya Sebagai Sumber Genetik dalam Program Pemuliaan Ubi Jalar Pentaploid. *Zuriat*. 5(2): 8-15.

- Wijayanto, N. dan E. Pratiwi. 2011. Pengaruh Naungan dari Tegakan Sengon (*Paraserianthes falcataria* (L.) Nielsen) terhadap Pertumbuhan Tanaman Porang (*Amorphophallus onchophyllus*). *Jurnal Silvikultur Tropika*. 2(01):46 – 51.
- Wijanarko, S.B., A. Sutrisno, dan B. Susilo. 2012. Optimasi Produksi Tepung Porang dari Chip Porang Secara Mekanis dengan Metode Permukaan Respons. *Jurnal Teknik Industri*. 13(2): 158–166.
- Indriyani, S., E. Arisoelaningsih, T. Wardiyati, dan H. Purnobasuki. 2010. Hubungan Faktor Lingkungan Habitat Porang (*Amorphophallus muelleri* Blume) pada Lima Agroforestry di Jawa Timur dengan Kandungan Oksalat Umbi. *Proceeding Book Volume 1. 7th Basic Science National Seminar*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Brawijaya. Malang.
- Sumarwoto. 2004. Pengaruh Pemberian Kapur dan Ukuran Bulbil Terhadap Pertumbuhan Iles-Iles Pada Tanah Ber-Al Tinggi. *Ilmu Pertanian*. 10(2):86-94
- Sumarwoto. 2005. Iles-iles (*Amorphophallus muelleri* Blume) Description and Other Characteristics. *Jurnal Biodiversitas*, 6(3): 185-190.
- Sulistiyo, R, H. 2015. Ekplorasi dan Identifikasi Karakter Morfologi Porang di Jawa Timur. *Jurnal Produksi Tanaman*. 3(5): 353-361

Lampiran 1. Kuesioner

DAFTAR KUESIONER RESPONDEN

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Alamat :
4. Kelompok Tani :
5. Pendidikan :
6. Pekerjaan utama :
7. Jumlah keluarga :
8. Pengalaman Bertani :

B. Identifikasi Hutan Produktif

1. Luas areal :
2. Jumlah produksi :
3. Kondisi iklim :
4. Kondisi Tanah :
5. Kondisi Lingkungan :

C. Pemetaan Potensi Tanaman Porang

1. Keunggulan/Keuntungan Tanaman Porang

.....
.....
.....
.....
.....

2. Peluang budidaya Tanaman Porang

.....
.....
.....
.....
.....

3. Kelemahan/Hambatan budidaya Tanaman Porang

.....
.....

Lampiran 2. Katalog Deskriptor Tanaman Porang (Sumarwoto, 2005)

Macam Ciri	Deskripsi dan Sifat Porang
Daun	
Warna dan keadaan tangkai	Bervariasi warna hijau muda sampai hijau tua dan ada bercak putih kehijauan (variasi sangat tinggi).
Permukaan tangkai daun	Halus dan Licin
Permukaan daun	Halus Bergelombang
Bentuk anak helaian daun	Elip dengan ujung daun runcing
Jumlah helaian anak daun	6 helaian anak daun dengan 3 anak tangkai taun
Warna tepi daun	Ungu muda (daun muda), hijau (daun umur sedang), dan kuning (daun tua)
Warna daun	Hijau muda sampai hijau tua
Garis tengah kanopi daun	20-50 cm, satu periode tumbuh 40-75 cm, dua periode tumbuh 50-150 cm, tiga periode tumbuh
Batang	
Letak batang	Bersatu berada sebelah atas umbi, di dalam tanah
Garis tengah batang semu	5-10 mm, satu periode tumbuh 15-25 mm, dua periode tumbuh 25-50 mm, tiga periode tumbuh
Warna luar umbi batang	Kuning kecoklatan; coklat
Warna dalam umbi batang	Kuning-kuning kecoklatan; coklat
Bentuk umbi batang	Bulat agak lonjong berserabut akar dengan bangun teratur
Bobot umbi batang	50-200 g, satu periode tumbuh 250-1350 g, dua periode tumbuh 450-3350 g, tiga periode tumbuh
Permukaan umbi batang	Halus-Kasar; kasar
Bunga	
Bentuk bunga	Seperti tombak ujung tumpul (Garis tengah 4-7 cm) dan tinggi 10-20,5 cm Sebagian besar bunga muncul pada awal musim hujan dan sebagian kecil pada akhir musim kemarau Bersifat uniseksual
Susunan bunga	Bunga tersusun atas seludang bunga, putik dan benang sari
Seludang bunga	Seludang bunga pendek bentuk agak bulat, agak tegak, satu buah Bagian bawah hijau keunguan bercak putih, bagian atas jingga bercak putih, tinggi 20-28 cm; garis tengah 6-8cm
Putik	Merah hati (Maroon)
Bagian bunga betina dari tong	Tinggi 6-9 cm, Garis tengah 2-4 cm
Benang sari	Letak benang sari di atas putik Benangsari terdiri atas benangsari fertil (bawah) dan benang sari steril (atas) Bagian steril; kuning kecoklatan, fertil: hijau
Tangkai bunga	Tinggi 25-45 cm dari permukaan umbi Garis tengah 16,5-28 mm
Warna dan gambaran tangkai	Hijau muda sampai tua berbercak putih kehijauan
Permukaan tangkai bunga	Halus dan Licin

Macam Ciri	Deskripsi dan Sifat Porang
Bunga	
Bentuk bunga	Seperti tombak ujung tumpul (Garis tengah 4-7 cm) dan tinggi 10- Sebagian besar bunga muncul pada awal musim hujan dan sebagian Bersifat uniseksual
Susunan bunga	Bunga tersusun atas seludang bunga, putik dan benang sari
Seludang bunga	Seludang bunga pendek bentuk agak bulat, agak tegak, satu buah Bagian bawah hijau keunguan bercak putih, bagian atas jingga
Putik	Merah hati (Maroon)
Bagian bunga betina dari tong	Tinggi 6-9 cm, Garis tengah 2-4 cm
Benang sari	Letak benang sari di atas putik Benangsari terdiri atas benangsari fertil (bawah) dan benang sari Bagian steril; kuning kecoklatan, fertil: hijau
Tangkai bunga	Tinggi 25-45 cm dari permukaan umbi Garis tengah 16,5-28 mm
Warna dan gambaran tangkai	Hijau muda sampai tua berbercak putih kehijauan
Permukaan tangkai bunga	Halus dan Licin
Buah	
Tipe	Berdaging dan majemuk
Warna	Berwarna hijau waktu muda, kuning kehijauan mulai tua dan orange- merah waktu masak (tua)
Bentuk tandan buah	Seludang bunga pendek bentuk agak bulat, agak tegak, satu buah. Bagian bawah hijau keunguan bercak putih, bagian atas jingga
Jumlah buah	100-450 butir & rata-rata 300 butir per tongkol buah Bentuk oval; Garis tengah, termasuk kulit 8-15,5 mm Setiap buah terdapat 2-4 lembaga (biji atau ovule) Sifat apomiksis
Umur buah sampai masak	8-9 bulan dari mulai pembungaan (keluar bunga)
Masa dormansi	1-2 bulan

Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan Lapangan



Gambar 5. Kegiatan wawancara porang di Kabupaten Sidrap



Gambar. 5 Kegiatan wawancara porang di Kabupaten Maros



Gambar 6. Kegiatan wawancara porang di Kabupaten Maros



Gambar 6. Kegiatan wawancara porang di Kabupaten Palopo



Gambar 7. Pengambilan Objek Morfologi Tanaman Porang



Gambar 7. Identifikasi Morfologi Tanaman Porang

Tabel Lampiran 7. Data Kuantitatif Tanaman Porang di Kabupaten Sidrap, Maros dan Kota Palopo

Sampel	Panjang Daun	Lebar Daun	Jumlah Daun	Diameter Batang	Diameter Umbi	Bobot Umbi	Umur Tanaman	Tinggi Tanaman
SD 01	19,5	10,2	35	1,3	9,6	300	1,5	85,7
SD 02	17,2	8,5	46	1,2	8,2	259	1,5	89,5
SD 03	19,3	9,8	33	1,1	10,2	552	1,5	92,7
SD 04	18,5	9	45	1	7,2	150	1,5	90,5
SD 05	16,3	7,8	33	1,1	10,3	357	1,5	82,5
SD 06	20,3	10,9	75	1,2	10,3	380	1,5	105
SD 07	15,4	6,5	58	0,9	9,6	425	1,5	85,8
SD 08	16	7	60	1	7,1	220	1,5	82,6
SD 09	14	6	49	0,8	7,1	250	1,5	80
SD 10	15	6,5	78	1	6	148	1,5	82,1
PL 01	20	10,4	63	1,3	9,5	280	1,5	102
PL 02	23	11,2	75	1,4	11,5	430	1,5	95,1
PL 03	20,1	11	47	1,2	10	292	1,5	93,7
PL 04	19	10,2	57	1,1	10,3	266	1,5	83
PL 05	21,4	10,9	38	1,2	10,8	477	1,5	84,1
PL 06	18	5,6	74	1	7,8	158	1,5	83,2
PL 07	18,7	6,4	55	1	8,3	234	1,5	90,2
PL 08	17,5	7	45	1,2	7,6	345	1,5	80,1
PL 09	16,9	6	34	1,1	8	224	1,5	75,1
PL 10	17,2	7,2	26	1	9	180	1,5	88,4
MR 01	21,5	6,9	35	1,1	9,1	372	1,5	83,1
MR 02	19,3	6	26	1,2	8,5	220	1,5	84
MR 03	24	9	43	0,9	11,3	250	1,5	109,5
MR 04	19	7,3	26	1	11	148	1,5	94,2
MR 05	24,4	5	35	0,8	10	280	1,5	83,2
MR 06	19,4	5,3	18	1	9,7	430	1,5	90,2
MR 07	18	6	20	1,3	8,6	292	1,5	80,1
MR 08	20	7	22	1,4	9,1	266	1,5	75,1
MR 09	16	6,5	30	0,7	7	357	1,5	88,4
MR 10	15,7	5	27	1	6,8	380	1,5	83,1

Tabel Lampiran 8. Data Biner Kualitatif Tanaman Porang di Kabupaten Sidrap, Maros dan Kota Palopo

Sampel	WD	TD	BAH	WTD	BD	WB	CB	BB	WLB	WDB	WLU	WDU	BU	PU	WBU	SD
SD01	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SD02	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SD03	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SD04	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SD05	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SD06	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SD07	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SD08	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SD09	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SD10	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PL01	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
PL02	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
PL03	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
PL04	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
PL05	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PL06	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PL07	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PL08	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
PL09	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
PL10	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
MR01	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
MR02	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
MR03	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
MR04	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
MR05	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
MR06	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
MR07	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
MR08	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
MR09	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
MR10	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel Lampiran 9. Data Biner Kuantitatif Tanaman Porang di Kabupaten Sidrap, Maros dan Kota Palopo

Sampel	PD	LD	JD	DB	DU	BU	UT
SD01	1	1	0	1	0	0	0
SD02	1	0	1	1	0	0	0
SD03	1	1	0	1	1	1	0
SD04	1	1	1	1	0	0	0
SD05	0	0	0	1	1	1	0
SD06	1	1	2	1	1	1	0
SD07	0	0	1	0	0	1	0
SD08	0	0	1	0	0	0	0
SD09	0	0	0	0	0	0	0
SD10	0	0	2	0	0	0	0
PL01	1	1	1	1	0	0	0
PL02	1	1	2	1	1	1	0
PL03	1	1	1	1	1	0	0
PL04	1	1	1	1	1	0	0
PL05	1	1	0	1	1	1	0
PL06	1	0	2	1	0	0	0
PL07	1	0	1	1	0	0	0
PL08	1	0	1	1	0	1	0
PL09	0	0	0	1	0	0	0
PL10	1	0	0	1	0	0	0
MR01	1	0	0	1	0	1	0
MR02	1	0	0	1	0	0	0
MR03	1	1	0	1	1	0	0
MR04	1	0	0	1	1	0	0
MR05	1	0	0	1	1	0	0
MR06	1	0	0	1	1	1	0
MR07	1	0	0	0	0	0	0
MR08	1	0	0	1	0	0	0
MR09	0	0	0	0	0	1	0